

PENINGKATAN KECERDASAN BANGSA DI ERA COVID 19 PADA KELOMPOK SISWA SDN 4 WATANG SIDENRENG KELURAHAN KANYUARA

Ni Wayan Krismayani¹⁾ I Komang Sulatra²⁾ Iyan Anugrah Nasir³⁾

¹⁾Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahasaraswati Denpasar

²⁾Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati Denpasar

³⁾Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: Chrismayani@yahoo.com

ABSTRAK

Program kerja pendidikan di Era Covid 19 ini dilatar belakangi karena dampak dari pandemi COVID 19 yang mempengaruhi aspek kehidupan terutama dari segi pendidikan yaitu kurangnya akses dan pemahaman siswa pada masa COVID 19 mengenai pembelajaran yang harusnya dilaksanakan disekolah. Program kerja ini bertujuan memberikan pembelajaran mata pelajaran yang relevan dan membantu siswa menyelesaikan tugas dari pihak sekolah pada siswa kelas VI SDN 4 Watang Sidenreng di lingkungan 1 kelurahan Kanyuara. Program kerja dilaksanakan dengan konsep tatap muka (luring) dengan metode pembelajaran ceramah plus tanya jawab disertai pembimbingan menyelesaikan tugas yang dimana tetap menerapkan protokol kesehatan yang ada. Rencana kegiatan akan dilakukan selama 3 minggu dengan 5 kali pertemuan yang terdiri 2 kali pertemuan pembelajaran, 2 kali pertemuan pembimbingan dan 1 kali pertemuan evaluasi untuk mengukur keberhasilan dari kegiatan ini. Target yang ingin dicapai pada program ini yakni diharapkan setelah dilakukannya pengabdian ini siswa dapat lebih memahami pembelajaran guna menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pihak sekolah. Disamping itu kegiatan ini juga bertujuan untuk mengembalikan semangat belajar dan sosialisasi siswa atau kelompok sasaran yang telah jenuh dengan pembelajaran jarak jauh yang kurang efektif.

Kata Kunci: Covid-19, Pendidikan, Pembelajaran, Bimbingan Belajar, SD, IPA

ANALISIS SITUASI

Kelurahan Kanyuara merupakan salah satu kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Watang Sidenreng, Kabupaten Sidenreng Rappang, Provinsi Sulawesi Selatan. Wilayah administrasi Kelurahan Kanyuara meliputi 2 lingkungan. Kelurahan ini mempunyai batas-batas sebagai berikut: Sebelah Utara: Desa Aka-akae; Sebelah Timur: Kelurahan Sidenreng; dan Sebelah Selatan: Desa Tanete Sebelah Barat: Kelurahan Wala

Luas wilayah Kelurahan Kanyuara secara keseluruhan 1.250 Ha dengan jumlah penduduk 3.834 jiwa yang merupakan sebagian besar daerah pemukiman dan pertanian yang terletak di wilayah kerja Kecamatan Watang Sidenreng, Kabupaten Sidenreng Rappang. Kelurahan Kanyuara memiliki iklim tropis serta terdapat musim kemarau dan musim hujan yang selingi dengan musim pancaroba. Penduduk Wilayah Kelurahan Kanyuara mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, bersuku bangsa bugis dan beragama kepercayaan To'Lotang.

Mahasiswa adalah salah satu elemen penting yang diharapkan dapat melakukan perubahan dan memberikan kontribusi nyata terhadap bangsa dan negaranya, Mahasiswa dan organisasi merupakan sesuatu yang tidak bisa dipisahkan karena organisasi penting untuk mengenal dunia kampus yang lebih luas. Ada 3 peran penting mahasiswa dalam masyarakat yaitu sebagai Agent of Change, Social Control dan Iron Stock. Social Control, harus mampu mengontrol sosial yang ada di lingkungan sekitar (lingkungan masyarakat). Jadi selain pintar bidang akademis, mahasiswa harus pintar juga dalam bersosialisasi dengan lingkungan.

Maka atas dasar ini mahasiswa diharapkan agar peka terhadap isu-isu yang ada di masyarakat sekarang ini (Firdaus, 2018).

Isu saat ini yang sangat mengkhawatirkan di masyarakat seluruh belahan dunia yakni COVID 19. Pada Desember 2019, kasus pneumonia misterius pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei. Sumber penularan kasus ini masih belum diketahui pasti, tetapi kasus pertama dikaitkan dengan pasar ikan di Wuhan. Tanggal 18 Desember hingga 29 Desember 2019, terdapat lima pasien yang dirawat dengan Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS). Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus. Tidak sampai satu bulan, penyakit ini telah menyebar di berbagai provinsi lain di China, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan. sedangkan di Indonesia COVID-19 kasus pertama dilaporkan pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus (Susilo dkk, 2020).

Dampak COVID 19 ini tidak hanya pada satu aspek kehidupan tetapi hampir segala aspek kehidupan berpengaruh dengan terjadinya pandemi global ini. Situasi yang sekarang dialami oleh bangsa indonesia karena adanya Covid-19 sehingga membuat perekonomian indonesia yang sangat signifikan menurun 5 persen. Begitu juga dalam semua sektor yaitu kesehatan, perdagangan dan investasi juga pariwisata serta UMKM dan juga usaha kecil dan menengah dan juga usaha industri retail/pemasaran meliputi semua aktifitas yang melibatkan penjualan barang secara langsung kepada konsumen. Akibat dari penyebaran virus tersebut para pelajar dan mahasiswa diliburkan sampai waktu yang tidak ditentukan, para pelajar tersebut

tidak semata-mata di liburkan karena mereka juga diberikan kewajiban untuk belajar di rumah. Mereka diberi tugas rumah dan belajar online. Hal ini menjadi tugas tambahan bagi para orang tua, karena harus memantau perkembangan belajar anak di rumah. Tempat-tempat pariwisata juga ditutup untuk sementara waktu, untuk memutuskan rantai penyebaran virus covid-19. Akibatnya tempat-tempat pariwisata tersebut mengalami kerugian. Dikarenakan tempat wisata yang sepi pengunjung namun pihak wisata masih harus tetap memenuhi biaya operasionalnya (Hanoatubun, 2020).

Dengan pembelajaran di era COVID 19 ini, penggunaan teknologi bukan tidak ada masalah, banyak masalah yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran dengan metode daring (Aji, 2020). Permasalahan tersebut seperti keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh guru dan siswa. Kondisi guru di Indonesia tidak seluruhnya paham penggunaan teknologi. Lalu, sarana dan prasarana yang kurang memadai perangkat pendukung teknologi jelas mahal. Banyak di daerah Indonesia yang guru pun masih dalam kondisi ekonominya yang mengkhawatirkan. Kesejahteraan guru maupun murid yang membatasi mereka dari serba terbatas dalam menikmati sarana dan prasarana teknologi informasi yang sangat diperlukan dengan musibah Covid-19 ini. Masalah lain yang ditemukan seperti akses internet yang terbatas. Jaringan internet yang benar-benar masih belum merata di pelosok negeri. Tidak semua lembaga pendidikan baik Sekolah dasar maupun sekolah menengah dapat menikmati internet. Jika ada pun jaringan internet kondisinya masih belum mampu mengkonversi media daring. Selanjutnya adalah kurang siapnya

penyediaan anggaran biaya juga sesuatu yang dapat menghambat karena aspek kesejahteraan guru dan murid masih jauh dari harapan.

Dampak dari pandemi ini tentunya tidak hanya dirasakan di masyarakat perkotaan saja, akan tetapi dampaknya mengenai seluruh lapisan masyarakat hingga ke pelosok desa karena sistem pemerintah yang mengenerelisir kebijakan terhadap isu global COVID 19 ini. Salah satu desa di kecamatan watang sidenreng kabupaten Sidenreng Rappang Sulawesi selatan ikut merasakan dampak dari COVID 19 ini. Dampak yang sangat dirasakan yakni dari segi pendidikan dan ekonomi, bukan hanya itu stigma dan pemahaman masyarakat terhadap COVID 19 ini masih kurang sehingga juga berpengaruh terhadap psikologis masyarakat desa setempat.

PERUMUSAN MASALAH

Salah satu dampak aspek kehidupan yang menjadi prioritas permasalahan dari pandemi COVID 19 di Lingkungan 1 Kelurahan Kanyuara, Kecamatan Watang Sidenreng, Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan yakni aspek pendidikan. Alasan aspek pendidikan menjadi permasalahan yang cukup besar karena kurangnya kemampuan orang tua dalam melakukan pembimbingan terhadap anak saat melakukan *study from home* ini dan juga sikap mayoritas guru yang hanya sekedar memberikan tugas kepada siswa tanpa adanya penjelasan materi sebelumnya serta kurangnya akses dan pemahaman siswa pada masa COVID 19 mengenai pembelajaran seperti halnya yang dilakukan saat pembelajaran tatap muka di sekolah. Tentu hal ini sangat tidak sesuai

dengan tujuan pendidikan yakni mencerdaskan kehidupan bangsa.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan hasil observasi langsung dan melalui media elektronik serta latar belakang permasalahan kelompok sasaran (mitra) solusi akan permasalahan pendidikan guna mengabdikan untuk kecerdasan bangsa pada Era COVID 19 ini yaitu memberikan pembelajaran mata pelajaran tertentu yang relevan dan didukung oleh kemampuan mahasiswa sebagai fasilitator kepada kelompok siswa sasaran serta bimbingan menyelesaikan tugas yang diberikan dari pihak sekolah dengan konsep tatap muka (luring) dan disertai protokol kesehatan yang berlaku. Adapun sifat program yang akan dilakukan ini merupakan rintisan atau program baru yang disusun berdasar atas prioritas permasalahan dan kebutuhan dari kelompok sasaran (mitra) serta atas kemampuan mahasiswa sebagai fasilitator pengabdian pendidikan dalam memberikan solusi dan mencapai target kegiatan ini.

METODE PELAKSANAAN

Program Kerja ini diawali dengan observasi melalui media elektronik mengenai dampak yang terjadi akibat pandemi global COVID 19. Setelah mengumpulkan informasi umum mengenai dampak dari pandemi ini observasi dilanjutkan dengan metode langsung ke kelompok masyarakat desa setempat dengan tujuan mendapatkan informasi permasalahan prioritas yang dialami oleh kelompok sasaran (mitra) program ini. Berdasarkan observasi di kelompok masyarakat desa setempat didapatkan

permasalahan prioritas yaitu masalah pendidikan yang sangat berdampak akibat pandemi global COVID 19. Maka dari itu dilakukan observasi langsung dengan kepala sekolah dan wali kelas setempat untuk mendiskusikan dan menyepakati metode pendekatan dalam program kerja ini. Setelah mendapatkan persetujuan, mahasiswa sebagai fasilitator dalam program kerja ini menyusun proposal kegiatan dan jadwal pelaksanaan dengan menyesuaikan kondisi dan kegiatan kelompok sasaran (mitra). Serta mempersiapkan bahan ajar yang akan diberikan kepada kelompok sasaran.

Program Kerja ini merupakan sebuah pengabdian mahasiswa untuk ikut andil dalam meningkatkan kecerdasan bangsa. Program ini disusun dengan konsep tatap muka (luring) dan menerapkan protokol kesehatan yang ada, artinya jumlah siswa atau kelompok sasaran berkisar maksimal 10 siswa yang dilakukan di tempat yang strategis dalam lingkungan kelompok sasaran. Pengabdian dilakukan pada siswa kelas VI SDN 4 Watang Sidenreng sebagai kelompok sasaran dengan memberikan pembelajaran mata pelajaran tertentu yang relevan dengan metode pendekatan ceramah plus Tanya jawab dan membantu menyelesaikan tugas yang diberikan pihak sekolah. Metode Ceramah yaitu sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif. Metode ceramah dapat dikatakan sebagai satu-satunya metode yang paling ekonomis untuk menyampaikan informasi, dan paling efektif dalam mengatasi kelangkaan literatur atau rujukan yang sesuai dengan jangkauan daya beli dan paham siswa. Mata pelajaran relevan yang dipilih sebagai

bahan ajar mengikuti dengan program buku tematik terpadu kurikulum 2013 yang digunakan pedoman pembelajar pada sekolah tersebut yaitu Tema 1 Sub tema 3 “Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan” dengan tetap menyesuaikan dengan kemampuan mahasiswa sebagai fasilitator. Serta program ini tidak hanya sekedar membantu kelompok sasaran untuk lebih mudah memahami dan mengakses pendidikan di era COVID 19 ini, tetapi program ini juga sebagai wadah kelompok sasaran untuk membangun dan mengembalikan semangat belajar dan bersosialisasi. Kegiatan ini akan dilaksanakan dalam 5 kali pertemuan yang terdiri 2 kali pembelajaran materi, 2 kali pembimbingan dan 1 kali pertemuan evaluasi sebagai penilaian atas keberhasilan dari program ini.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Program kerja Mengabdi Untuk Kecerdasan Bangsa pada kelompok Siswa SDN 4 Watang Sidenreng Kelurahan Kanyuara telah berhasil ditingkatkan melalui pembelajaran / pengajaran, bimbingan belajar, pelatihan berpikir, dan ujian tulis.



Gb.1 Kegiatan Pembelajaran Materi IPA “Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan Tema 1 Subtema 3 “Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan” Buku Tematik Kelas VI SD.



Gb. 2. Kegiatan Bimbingan Belajar



Gb.3. Kegiatan Evaluasi Pembelajaran

Adapun faktor pendukung keberhasilan dalam program kerja kegiatan Mengabdi Untuk Kecerdasan Bangsa di Era Covid 19 pada kelompok Siswa SDN 4 Watang Sidenreng Kelurahan Kanyuara telah membantu lebih mudah memahami dan mengakses pembelajaran ditengah

situasi seperti ini yang serba keterbatasan. Disamping itu melalui kegiatan ini kelompok sasaran dari program telah mulai tumbuh kembali semangat belajar serta antusias akan sosialisasi antar teman dengan menerapkan protokol kesehatan yang. Dalam pelaksanaannya kami tidak menemukan hambatan yang membuat kami kesulitan untuk menjalankan program kerja ini.

Program ini disusun atas observasi dari masyarakat sasaran yang sadar akan pentingnya pendidikan di era COVID 19 ini. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan/ observasi program kerja ini cukup membantu dilihat dari sifat antusias dan kooperatif dalam memberikan jawaban yang sebenarnya saat melakukan observasi prioritas permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat kelompok sasaran. Partisipasi masyarakat atau kelompok sasaran (mitra) dalam mengikuti program kerja/kegiatan Mengabdikan Untuk Kecerdasan Bangsa di Era Covid 19 pada kelompok Siswa SDN 4 Watang Sidenreng Kelurahan Kanyuara sangat tinggi. Hal ini terbukti dari antusias siswa dalam mengikuti kegiatan ini selama kurang-lebih tiga pekan dan juga antusias orangtua siswa dalam memberikan izin mengikuti kegiatan serta keterlibatan pihak sekolah yang sangat membantu dalam keberhasilan program kerja/kegiatan ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar di SDN 4 Watang Sidenreng Kelurahan Kanyuara, Kecamatan Watang Sidenreng, Kabupaten Sidenreng Rappang, Provinsi Sulawesi Selatan secara keseluruhan terlaksana dengan baik tanpa adanya kendala yang berarti. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari program kerja Peningkatan Kecerdasan Bangsa di Era Covid 19 pada kelompok Siswa SDN 4 Watang Sidenreng Kelurahan Kanyuara sesuai dengan tujuannya yakni dapat membantu kelompok sasaran (mitra) agar

lebih mudah memahami dan mengakses pembelajaran ditengah situasi yang serba keterbatasan telah terlaksana dengan baik.

Disamping itu target lain dari program ini yakni menumbuhkan kembali semangat belajar kelompok sasaran (mitra) serta dapat mengembalikan sosialisasi dengan menerapkan protokol kesehatan yang berlaku antar kelompok sasaran setelah jenuh akan pembelajaran daring yang kurang efektif selama ini juga telah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, bimbingan belajar, dan diskusi kelompok serta dengan evaluasi pembelajaran dengan tingkat keberhasilan pada hasil ujian tertulis 80%.

Besar harapan kami agar setelah ini hasil dari kegiatan yang telah kami lakukan pada kelompok siswa kelas VI SDN 4 Watang Sidenreng Kelurahan Kanyuara yakni meningkatkan kesadaran peningkatan askes dan semangat belajar siswa di Era Covid 19 dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R. H. S. 2020. Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(5), 395-402.
- Firdaus, D. N. I. 2018. Pengaruh Aktif Berorganisasi Kampus Dan Kehidupan Sosial terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Fiai Uii. *Skripsi. Universitas Islam Indonesia*.
- Hanoatubun, S.2020. Dampak Covid-19 terhadap Prekonomian Indonesia. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 146-153.
- LPPM. 2020. *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Universitas Mahasaraswati Denpasar*. Denpasar.
- Susilo, A.R. (2020). *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45-67.